VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 6, No. 4, Agustus-Oktober 2026
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

PENGARUH POTENSI DIRI DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI SISWA JURUSAN MANAJEMEN PERKANTORAN DI SMK NEGERI

Naila Yasiroh[1], Durinda Puspasari[2]
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya[1,2]
e-mail: naila.22089@mhs.unesa.ac.id , durindapuspasari@unesa.ac.id

Diterima: *09/10/2026*; Direvisi: *26/10/2026*; Diterbitkan: *30/10/2026*

ABSTRAK

Rendahnya minat siswa Jurusan Manajemen Perkantoran di SMK Negeri 1 Magetan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, disebabkan oleh kurangnya pengenalan potensi diri dan mayoritas siswa yang berasal dari keluarga menengah kebawah. Penelitian ini fokus mengkaji subjek penelitian yang lebih spesifik pada siswa Jurusan Manajemen Perkantoran, dengan dua variabel independen potensi diri dan lingkungan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh potensi diri dan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa jurusan manajemen perkantoran di SMK Negeri 1 Magetan. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala likert 1-5 kepada 83 siswa kelas XII (N= 83) dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dan uji *f*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi diri dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi dengan nilai *f*-hitung 57,645>3,11, dan signifikansi 0,001<0,05. Nilai *R-Square* sebesar 0,590 menunjukkan bahwa potensi diri dan lingkungan sosial memberikan kontribusi sebesar 59% terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi, sedangkan 41% dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan tinggi perlu didukung dengan membantu mereka mewujudkan potensi mereka sepenuhnya serta dengan memberikan dukungan yang lebih efektif dari lingkungan sosial mereka.

Kata Kunci: *potensi diri, lingkungan sosial, minat melanjutkan ke perguruan tinggi*

ABSTRACT

The low interest among students in the Office Management program at SMK Negeri 1 Magetan in pursuing higher education is due to a lack of self-awareness and the fact that the majority of students come from lower-middle-class families. This study focuses on a more specific research subject students in the Office Management program with two independent variables: self-potential and social environment. This study employs a quantitative approach aimed at determining the influence of self-potential and social environment on the interest in pursuing higher education among students in the Office Management program at SMK Negeri 1 Magetan. Data were collected via a 1–5 Likert-scale questionnaire administered to 83 twelfth-grade students (N = 83) and analyzed using multiple linear regression and the F-test. The results indicate that personal potential and the social environment have a positive and significant effect on the interest in pursuing higher education, with a calculated F-value of 57.645 > 3.11 and a p-value of 0.001 < 0.05. The R-squared value of 0.590 indicates that personal potential and the social environment account for 59% of the variation in interest in pursuing higher education, while 41% is influenced by other factors. Therefore, efforts to increase students' interest in

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v6i4.16326

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 6, No. 4, Agustus-Oktober 2026
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

pursuing higher education must be supported by helping them fully realize their potential and by providing more effective support from their social environment.
Keywords: *self-potential, social environment, interest in pursuing higher education*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan kesadaran diri dan sosial dalam masyarakat agar menjadi individu yang lebih baik (Rahmi et al., 2019). Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan potensi dan kemampuan generasi selanjutnya yang bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu, kualitas sumber daya manusia sangat penting agar dapat bersaing dan tidak tertinggal oleh perkembangan teknologi (Erwananda et al., 2021). Jenjang pendidikan yang berbeda tentunya mempengaruhi seberapa luas pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu (Janah et al., 2018). Pendidikan diarahkan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan kompeten sebagai peningkatan kualitas manusia di masa depan. Setiap jenjang dan jenis pendidikan diharapkan dapat dilaksanakan secara optimal, salah satunya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang berorientasi pada pengembangan keterampilan siswa untuk siap bekerja sesuai bidang keahliannya. Pendidikan vokasi melalui SMK menjadi jalur persiapan sumber daya manusia yang siap kerja. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Pasal 26 Ayat 3, standar kompetensi lulusan SMK dirancang untuk mengembangkan kecerdasan, memperluas wawasan, membentuk kepribadian, dan akhlak mulia, serta membekali siswa dengan keterampilan ilmu agar mandiri dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan bidang keahliannya. Oleh karena itu, lulusan SMK tidak hanya dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja, tetapi juga memiliki peluang untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, baik pada program studi yang relevan dengan bidang keahliannya maupun pada bidang studi yang lain.

Meskipun sebagian siswa berminat melanjutkan ke perguruan tinggi, pada kenyataannya masih banyak siswa yang menghadapi berbagai hambatan dalam mewujudkannya. Minat tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, sehingga tidak semua siswa termotivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada dasarnya bermula dari ketertarikan dan kebutuhan yang muncul dalam diri siswa itu sendiri. Selain itu, terdapat pula berbagai faktor yang memengaruhi siswa yang memiliki motivasi untuk menempuh pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Menurut Nur Hidayah et al., (2023), minat merupakan rasa suka atau ketertarikan terhadap suatu objek maupun aktivitas yang muncul tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Minat juga diartikan sebagai bentuk penerimaan diri terhadap adanya hubungan antara individu dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat hubungan yang terbentuk, maka minat seseorang juga akan semakin besar (Matondang, 2018).

Minat dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri (internal) maupun dari luar individu (eksternal). Faktor internal meliputi a) fisik, seperti kesehatan dan adanya cacat tubuh; b) psikologis, seperti tingkat kecerdasan, bakat, dan motivasi (Norawati et al., 2022). Sementara itu, faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan luar, seperti keluarga, sekolah, kondisi ekonomi, dan lingkungan sosial. Minat terjadi karena adanya rasa ketertarikan terhadap sesuatu yang selanjutnya memberikan dorongan untuk mempelajari dan menaruh perhatian terhadap sesuatu yang diminati untuk mendapatkan kepuasan (Samosir et al., 2024)

SMK Negeri 1 Magetan merupakan salah satu SMK negeri berakreditasi A di Kabupaten Magetan yang didukung berbagai fasilitas penunjang pembelajaran. Sekolah ini

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v6i4.16326

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. x, No. x, Januari-April 2026
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

memiliki enam jurusan, salah satunya Manajemen Perkantoran yang membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam bidang pekerjaan serta pengoperasian perangkat perkantoran. Hasil observasi awal melalui penyebaran angket minat karier kepada 49 siswa kelas XII jurusan Manajemen Perkantoran, diperoleh data bahwa 63,3% siswa memilih untuk bekerja setelah lulus, 20,4% melanjutkan ke perguruan tinggi, 10,2% berwirausaha, dan 6,1% masih belum menentukan pilihan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi masih tergolong rendah,. Rendahnya minat tersebut diduga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang belum memberikan dukungan secara optimal.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara dengan Kaproli Manajemen Perkantoran, Bu Yuyun Setyarini, S.Pd, sebagian besar siswa memilih tidak melanjutkan ke perguruan tinggi karena berasal dari keluarga menengah ke bawah. Kondisi ekonomi menjadi salah satu pertimbangan bagi siswa tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Kaproli juga menyampaikan siswa cenderung kurang mengenali potensi diri dan lebih mengikuti pilihan teman. Kondisi ini dapat menghambat siswa untuk menentukan arah pendidikan setelah lulus nanti, dan peluang yang dikembangkan melalui perguruan tinggi. Selain itu, kurangnya informasi dan sosialisasi terkait perguruan tinggi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Hasil ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu potensi diri. Siswa cenderung kurang mengenali potensi diri dan memilih mengikuti pilihan teman, sehingga menghambat perkembangan yang seringkali tidak sesuai dengan kemampuan diri. Jika potensi diri sudah dikenali dan dilatih dengan baik, akan mendorong siswa melanjutkan ke perguruan tinggi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Didukung oleh penelitian (Azzahra et al., 2026), (Suryani & Armiati, 2022), dan (Apriyanto et al., 2023) yang menunjukkan bahwa potensi diri berpengaruh terhadap dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau tidak.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi yaitu lingkungan sosial, ditemukan bahwa banyak siswa jurusan Manajemen Perkantoran belum memperoleh dukungan yang memadai untuk melanjutkan ke perguruan tinggi karena sebagian besar berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah. Kondisi tersebut mendorong siswa untuk lebih memilih bekerja. Selain itu, kurangnya informasi dan sosialisasi mengenai perguruan tinggi merupakan faktor yang membuat siswa kurang berminat untuk melanjutkan studi ke jenjang tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Purnomo Putri & Rapih, 2024), (Makhrisa & Pradikto, 2025), serta (Nurjannah & Kusmuririyanto, 2016) yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat siswa dalam melanjutkan ke perguruan tinggi.

Penelitian ini didasarkan pada teori konvergensi yang dikemukakan oleh William Stern, yang menjelaskan bahwa perkembangan individu dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal dan faktor eksternal. Dalam konteks penelitian ini, potensi diri merupakan faktor internal yang mencakup kemampuan, minat, bakat, sikap optimis, tanggung jawab, serta kesiapan siswa untuk mengembangkan diri. Sementara itu, lingkungan sosial merupakan faktor eksternal yang meliputi keluarga, sekolah, teman sebaya, dan masyarakat. Siswa yang mampu mengenali potensi dirinya dan memperoleh dukungan lingkungan sosial yang baik cenderung memiliki kesiapan serta minat yang lebih tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Selain teori konvergensi, penelitian ini juga mengacu pada *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen. Teori tersebut menjelaskan bahwa minat atau niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh sikap terhadap tindakan, norma subjektif, dan persepsi terhadap kontrol perilaku. Dalam penelitian ini, potensi diri berkaitan dengan

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v5i4

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. x, No. x, Januari-April 2026
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya untuk melanjutkan pendidikan, sedangkan lingkungan sosial berkaitan dengan dukungan dan harapan dari keluarga, sekolah, serta masyarakat. Oleh karena itu, minat siswa Jurusan Manajemen Perkantoran untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dipandang sebagai hasil interaksi antara keyakinan terhadap kemampuan diri dan dukungan lingkungan sosial yang diterima.

Temuan terdahulu, potensi diri dan lingkungan sosial terbukti memiliki pengaruh terhadap minat siswa dalam melanjutkan ke perguruan tinggi. Namun, kajian secara khusus meneliti kedua variabel tersebut pada siswa jurusan Manajemen Perkantoran di SMK Negeri 1 Magetan masih terbatas, sehingga masih ada celah untuk dilakukan penelitian. Novelty pada penelitian ini terletak pada fokus subjek penelitian yang lebih spesifik pada siswa jurusan Manajemen Perkantoran di SMK Negeri 1 Magetan, dengan mengkaji pengaruh potensi diri dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Penelitian ini perlu dilakukan karena masih adanya kecenderungan siswa SMK untuk mengenali potensi diri dan lebih mengikuti pengaruh lingkungan sekitar dalam menentukan pilihan karier, sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam merancang bimbingan karier dan pengembangan potensi siswa. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan, diketahui minat siswa Jurusan Manajemen Perkantoran di SMK Negeri 1 Magetan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi masih tergolong rendah. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman siswa mengenai potensi diri serta pengaruh lingkungan sosial. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Potensi Diri dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Siswa Jurusan Manajemen Perkantoran di SMK Negeri 1 Magetan**".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian eksplanatori adalah untuk menyelidiki bagaimana variabel terikat dan variabel bebas berinteraksi satu sama lain, dan variabel lain melalui perumusan serta pengujian hipotesis yang disusun secara jelas berdasarkan teori relevan, dengan proses sistematis sejak perumusan masalah hingga analisis data (Purba & Simanjuntak 2011). Metode kuantitatif digunakan karena memungkinkan peneliti untuk mengukur, mengolah, dan menganalisis hubungan antar variabel secara simetris dan objektif (Sugiyono 2023). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 12 jurusan manajemen perkantoran SMK Negeri 1 Magetan. Sampel penelitian berjumlah 83 siswa (N= 83). Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% dan teknik *proportional random sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2025 hingga selesai. Kriteria sampel adalah siswa jurusan manajemen perkantoran yang berada di tahap akhir sekolah dan mempertimbangkan melanjutkan ke perguruan tinggi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima tingkat. Instrumen penelitian terdiri atas 46 butir pernyataan yang mencakup tiga variabel, yaitu minat melanjutkan ke perguruan tinggi, potensi diri, dan lingkungan sosial.

Variabel minat melanjutkan ke perguruan tinggi diukur melalui indikator perhatian, ketertarikan, kebutuhan, rasa senang, dan motivasi (Febryanti, 2023); (Mufida & Effendi, 2019). Variabel potensi diri diukur melalui indikator suka belajar dan mau melihat kekurangan dirinya, memiliki sikap yang luwes, berani melakukan perubahan secara total dan perbaikan, memiliki rasa tanggung jawab, menerima kritik dan saran dari luar, dan berjiwa optimis dan tidak mudah putus asa (Janah et al., (2018)**;**Sugiharso. et al., (2009).. Variabel lingkungan sosial diukur melalui lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Putri et al., (2025)**,** Replita, (2020). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v5i4

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. x, No. x, Januari-April 2026
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

dengan r tabel sebesar 0,361. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan nilai Cronbach's Alpha dengan kriteria lebih besar dari 0,60. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistics* versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, yaitu potensi diri (X1) dan lingkungan sosial (X2), serta satu variabel terikat minat melanjutkan ke perguruan tinggi (Y). Rangkuman deskripsi seluruh variabel disajikan pada Tabel 1. yang terdiri dari nilai minimum, maksimum, mean, tingkat capaian responden (TCR), dan kategori capaian setiap variabel.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Min	Maks	Mean	TCR	Kategori
X1	54	90	73,08	81,20%	Sangat Baik
X2	24	40	33,58	83,95%	Sangat Baik
Y	31	75	55,23	73,64%	Baik

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 1, nilai minimum dan maksimum menunjukkan skor terendah dan tertinggi setiap variabel. Mean menggambarkan rata-rata capaian seluruh responden, sedangkan TCR untuk menunjukkan kategori tingkat capaian setiap variabel, sehingga diketahui variabel mana yang sudah optimal dan variabel yang perlu diperbaiki.

Uji Prasyarat Analisis (Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas)

Uji validitas dilakukan bertujuan untuk menilai tingkat kelayakan angket. Angket dikatakan valid apabila setiap butir pernyataan dapat mengukur aspek tujuan pengukuran (Ghozali 2021). Kriteria pengujian menyatakan data berdistribusi valid apabila *r* hitung > *r* tabel dan nilai signifikansi (Sig.) < 0,05. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat keandalan angket sebagai alat ukur variabel. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha > 0,*60. Uji ini dilakukan untuk mengeliminasi butir-butir pernyataan setiap variabel yang ditentukan berdasarkan kriteria. Hasil pengujian ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas & Reliabilitas

Variabel	Rentang *r* hitung	*R* tabel	*Cronbach Alpha*	Keterangan
X1	0,474-0,840	0,361	0,937	Valid & ReIiabel
X2	0,566-0,881	0,361	0,922	Valid & ReIiabel
Y	0,632-0,896	0,361	0,947	Valid & ReIiabel

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 2., seluruh instrumen dinyatakan valid dan reliabel ditunjukkan dengan hasil pengolahan data, seluruh butir pernyataan pada variabel potensi diri, lingkungan sosial, dan minat melanjutkan ke perguruan tinggi memperoleh nilai *Pearson Correlation* (r hitung) yang melebihi 0,361. Oleh karena itu, seluruh butir pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan nilai *Cronbach Alpha > 0,*60 untuk digunakan pada uji asumsi klasik, uji regresi dan uji hipotesis.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tahap ini diawali dengan melakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui model regresi berdistribusi normal, menggunakan uji normalitas *Kolmogorov*

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v5i4

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. x, No. x, Januari-April 2026
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai Asymp. Sig. > 0,05. Hasil pengujian menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 27 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig.	Keterangan
0,200	Normal

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 3, diperoleh nilai Asymp. Sig. (0,200) > 0,05, sehingga data pada penelitian ini berdistribusi normal dan model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi antar variabel bebas (independen). Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00. Hasil pengujian menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 27 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai VIF	*Tolerance*	Keterangan
X1	1,560	0,641	Bebas Multikolinieritas
X2	1,560	0,641	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa nilai *tolerance* kurang dari 1 dan nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan varians residual pada model regresi antara satu pengamatan dengan pengamatan lain. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai sig. > 0,05. Hasil pengujian menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 27 disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
X1	0,646	Bebas Heteroskedastisitas
X2	0,956	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 5., diketahui bahwa nilai sig. > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen yang terdiri dari potensi diri (X1) dan lingkungan sosial (X2), terhadap variabel dependen berupa minat melanjutkan ke perguruan tinggi (Y). Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = -10{,}831 + 0{,}307X_1 + 1{,}156X_2$$

Uji Hipotesis

Uji T

Uji T digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat secara parsial. Kriteria ditentukan apabila nilai T hitung > T tabel. Hasil pengujian menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 27 disajikan pada Tabel 6.

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v5i4

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. x, No. x, Januari-April 2026
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

Tabel 6. Hasil Uji T

Variabel	T hitung	T tabel	Keterangan
X1	3,527	1,990	Berpengaruh
X2	6,005	1,990	Berpengaruh

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 6., diketahui bahwa nilai t hitung pada variabel potensi diri lebih besar daripada t tabel (3,527 > 1,990), sedangkan variabel lingkungan sosial, diperoleh nilai t hitung lebih besar daripada t tabel (6,005 > 1,990). Secara parsial variabel potensi diri dan lingkungan berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat secara simultan atau hanya secara parsial. . Kriteria ditentukan apabilas nilai F hitung > F tabel. Hasil pengujian menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 27 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji F

F hitung	F tabel	Keterangan
57,645	3,11	Berpengaruh

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 7., diketahui bahwa nilai f hitung sebesar 57,645 lebih besar daripada f tabel (57,645 > 3,11). Secara simultan potensi diri dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana model mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Hasil pengujian menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 27 menghasilkan nilai R *Square* sebesar 0,590. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel potensi diri dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 59%. Sementara 41% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel potensi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Hasil uji t variabel potensi diri memperoleh nilai t hitung 3,527, yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,990 (3,527 > 1,990), dengan nilai sig. <0,001 lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa hubungan yang terjadi bersifat positif atau searah. Dengan demikian, semakin baik siswa mengenali dan memahami potensi dirinya, maka semakin besar minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Kesadaran terhadap kemampuan diri akan membuat siswa memandang perguruan tinggi sebagai tempat untuk mengembangkan, meningkatkan potensi, dan mencapai tujuan karier.

Potensi diri tidak hanya berkaitan dengan kemampuan akademik, tetapi juga termasuk kondisi psikologis siswa dalam mengambil keputusan. Siswa yang optimis, tidak mudah putus asa, dan berani melakukan perubahan akan memandang perguruan tinggi sebagai peluang, sebaliknya kurangnya siswa dalam mengenali kemampuan diri dapat menurunkan optimisme siswa untuk menghadapi tuntutan akademik. Dengan demikian, tingginya minat siswa tidak cukup dilakukan dengan memberikan informasi mengenai perguruan tinggi, tetapi dibersamai dengan upaya membantu siswa dalam mengenali, mengembangkan, dan meyakini potensi dirinya.Temuan ini didukung oleh penelitian Suryani & Armiati (2022) yang menyatakan

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v5i4

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. x, No. x, Januari-April 2026
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

bahwa apabila potensi diri mampu dikenali, dikembangkan, serta didukung oleh fasilitas yang memadai, maka potensi yang dimiliki setiap siswa dapat berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, penelitian Apriyanto et al., (2023) menunjukkan bahwa siswa yang mampu mengenali potensi dirinya akan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Selain itu, penelitian Azzahra et al., (2026) juga mengungkapkan bahwa potensi diri mencerminkan tingkat kepercayaan diri siswa dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Lingkungan sosial secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Hasil uji t diperoleh t hitung yang lebih besar daripada t tabel, yaitu 6,005 > 1,990, dengan signifikansi <0,001 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas lingkungan sosial yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Secara nyata, lingkungan sosial dipengaruhi oleh peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam membentuk pandangan serta keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berasal dari keluarga yang kurang mampu. Keadaan tersebut membuat siswa lebih memilih bekerja setelah lulus sekolah. Berdasarkan kondisi tersebut, sekolah perlu memperkuat kerja sama dengan orang tua, perguruan tinggi, alumni, dan masyarakat untuk menyediakan informasi pendidikan lanjutan secara lebih intensif. Program sosialisasi jalur masuk perguruan tinggi, penyediaan informasi beasiswa, kunjungan kampus, serta pendampingan perencanaan karier perlu dilakukan agar siswa memperoleh dukungan yang memadai dalam menentukan pilihan pendidikan setelah lulus.

Didukung oleh penelitian Purnomo Putri & Rapih (2024) bahwa lingkungan sosial yang secara tidak langsung memberikan pengaruh terhadap cara siswa memandang perguruan tinggi sebagai pendidikan lanjutan. Dukungan serta dorongan positif dari lingkungan sosial mampu meningkatkan keyakinan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Makhrisa & Pradikto (2025) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam memilih jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Diperkuat oleh penelitian Nurjannah & Kusmuririyanto (2016) juga memperkuat bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Secara simultan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil uji f menunjukkan bahwa nilai f hitung lebih besar dari f tabel yaitu (57,645 > 3,11) dengan sig. <0,001 lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan. Dengan demikian secara simultan variabel potensi diri (X1) dan lingkungan sosial (X2) berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi (Y). Penelitian yang dilakukan oleh Suryani & Armiati (2022), menunjukkan bahwa potensi diri dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Temuan tersebut juga sejalan dengan penelitian Sahfitri et al., (2025), yang mengungkapkan bahwa potensi diri dan lingkungan sosial tertentu dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Selain itu, penelitian (Natsir, 2023) juga membuktikan bahwa potensi diri dan lingkungan sosial secara simultan memberikan pengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, potensi diri dan lingkungan sosial secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa Jurusan Manajemen

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v5i4

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. x, No. x, Januari-April 2026
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

Perkantoran di SMK Negeri 1 Magetan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Potensi diri berpengaruh positif karena siswa yang mampu mengenali, memahami, dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya cenderung lebih percaya diri, optimis, dan siap menentukan rencana pendidikan setelah lulus. Sementara itu, lingkungan sosial juga berpengaruh positif melalui dukungan, motivasi, informasi, serta dorongan yang diberikan oleh keluarga, sekolah, teman sebaya, dan masyarakat. Secara simultan, kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tidak hanya dibentuk oleh keyakinan terhadap kemampuan dirinya, tetapi juga oleh dukungan lingkungan sosial yang diterima.

Oleh karena itu, sekolah perlu memperkuat bimbingan karier dan pengembangan potensi diri melalui pendampingan yang membantu siswa mengenali minat, bakat, kelebihan, serta pilihan pendidikan yang sesuai. Selain itu, sekolah perlu meningkatkan kerja sama dengan keluarga, perguruan tinggi, dan masyarakat untuk menyediakan informasi mengenai program studi, jalur penerimaan, biaya pendidikan, beasiswa, serta prospek karier secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

Apriyanto, R. A., Muhtar, E., & Hamidi, N. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Potensi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Bidang Akuntansi pada Siswa Kelas XII SMK Swasta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, *9*(3), 325–338. https://jurnal.uns.ac.id/tata/article/view/92834

Azzahra, N., Pratama, A., & Riswandi. (2026). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Potensi Diri Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, *2*(1), 779–792. https://doi.org/10.63822/mka42m98

Erwananda, N. H., Usman, O., & Bus, M. (2021). The influence of self-efficacy, social economics of parents and learning motivation toward interests of continuing to higher education. *International Journal of Education and Teaching*, *1*(1), 29–41. https://doi.org/10.51483/ijedt.1.1.2021.29-41

Febryanti, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Bisnis*, *1*(4), 110–119. https://doi.org/10.59061/dinamikapublik.v1i4.418

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 IBM* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Janah, K., Indriayu, M., & Sudarno. (2018). Pengaruh Potensi Diri dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negri 1 Karanggede Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, *4*(1), 8–9. https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/64424/MzEwOTQ4/Pengaruh-Potensi-Diri-Dan-Lingkungan-Sosial-Terhadap-Minat-Melanjutkan-Pendidikan-Ke-Perguruan-Tinggi-Pada-Siswa-SMA-Negeri-1-Karanggede-Boyolali-Tahun-Ajaran-20172018-JURNAL.pdf

La Rose. (1991). Pengembangan Pesona Pribadi. Jakarta: Pustaka Kartini

Makhrisa, R., & Pradikto, S. (2025). Analisis Peran Lingkungan Sosial Terhadap Minat Peserta Didik dalam Memilih Pendidikan Tinggi. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, *1*, 78–98. https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v3i1.1503

Matondang, A. (2018). Pengaruh antara Minat dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *2*(2), 24–32.

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v5i4

https://doi.org/10.30743/bahastra.v2i2.1215

Mufida, A., & Effendi, Z. M. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Ecogen*, *2*(4), 687. https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7846

Natsir, M. (2023). Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Potensi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Akuntansi Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, *6*, 1020–1028. https://doi.org/10.11594/untad.jan.6.1.20194

Norawati, S., Zulher, Arman, & Usman. (2022). Determinant Factors Affecting Student Interest in Continue Education to Higher Education. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, *6*(4), 2875–2893. https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR

Nur Hidayah, S., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2023). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Di Smk Negeri 46 Jakarta. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, *10*(0), 13220. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/18473

Nurjannah, L. A., & Kusmuririyanto. (2016). Pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. *Economic Education Analysis Journal*, *5*(2), 495–504. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj

Purba, E. F., & Simanjuntak, P. (2011). *Metode Penelitian*. Medan: Universitas HKBP Nommensen

Purnomo Putri, L. D., & Rapih, S. (2024). Pengaruh lingkungan sosial dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, *8*(5), 510–520. https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i5.88725

Putri, D. A. P., Lailasari, N. A., Fathanah, N., Khoirunnisa, I., Pratama, A., & Masitoh, G. (2025). Analisis Ekonometrika Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Preferensi Karir Mahasiswa. *Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, *3*, 01–08. https://doi.org/10.61132/menawan.v3i4.1491

Rahmi, M. S. M., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku. *International Journal of Elementary Education*, *3*(2), 178. https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18524

Replita. (2020). Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Keadaan Ekonomi Keluarga Terhadap Kesehatan Mental Remaja Di Kelurahan Aek Tampang. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, *2*(2), 147–170. https://doi.org/10.24952/gender.v2i2.2174

Sahfitri, N., Amelia, M., & Pratama, I. M. (2025). Pengaruh Self-Efficacy, Potensi Diri, Kondisi Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 1 Benai. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(September), 292–314. https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.31142

Samosir, M. A., Sinaga, G. M., & Zai, Y. (2024). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd-Ummi Aida Islam Terpadu Dalam Pembelajaran Pjok Melalui Permainan Tradisional: Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, *03*(02), 1–8. https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pior/article/view/349

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v5i4

Sugiharso., Sugiyono, Gunawan, & Karsono. (2009). Pendidikan Kewarganegaraan. In Wahyu (Ed.), *Departemen Pendidikan Nasional* (Issue). CV. Adi Perkasa.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suryani, D., & Armiati. (2022). Pengaruh Lingkungan Sosial dan Potensi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP Universitas Negeri Padang. *Jurnal Salingka Nagari*, *01*(2), 256–267. https://jsn.ppj.unp.ac.id/index.php/jsn/index

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v5i4